

Abstract

This study aims to analyze the effect of audit opinion, company size and management change on auditor switching in sub-food and beverage manufacturing companies listed on the Stock Exchange for 7 consecutive years. Samples were taken using purposive sampling technique. A sample of 10 companies from 18 sub food and beverage manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2011-2017, so that the research data analyzed amounted to 70. The data analysis technique used is descriptive statistics and logistic regression. Based on research results of this study indicate that (1) There is a significant influence of Audit Opinion on the Switching Auditor, the results of testing the size of the company variable produce a wald value of 5.175 with a significance value of 0.023. Because the significance value is smaller than 0.05, then H1 means accepted. (2) The absence of the influence of the Company Size on the Switching Auditor, the result of testing the size of the company variable produces a wald value of 0,000 with a significance value of 0.999. Because the significance value is greater than 0.05, then H2 means rejected (3) The absence of the influence of Management Change on the Switching Auditor, the result of testing the management change variable produces a wald value of 5.175 with a significance value of 0.696. Because the significance value is greater than 0.05, it means that H3 is rejected. (4) Audit Opinion, Company Size and Management Change have an effect simultaneously on the Switching Auditor. This can be seen from the significance value obtained at 0.038 which is smaller than 0.05 so that H4 is accepted.

Keywords:

Audit Opinion, Company Size, Change of Management, Switching Auditor

PENGARUH OPINI AUDIT, UKURAN PERUSAHAAN, DAN PERGANTIAN MANAJEMEN TERHADAP *AUDITOR SWITCHING* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN

Amellia¹, Amrizal²

¹Mahasiswa S1 Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan

²Dosen Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan

INFORMASI ARTIKEL

Dikirim: 03 Maret 2019

Ditelaah: 23 April 2019

Diterima: 26 Juli 2019

Publikasi daring [*online*]: Juli 2019



Februari 2019, Vol 1 (2): hlm 81-90
Indonesian Journal of Economics Application
©2019 Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan
e-ISSN: 2622-2299
<http://ois.itb-ad.ac.id/index.php/IJEA>

PENDAHULUAN

Laporan keuangan yang disajikan oleh suatu perusahaan merupakan salah satu media penting dalam menginformasikan fakta-fakta yang terdapat didalam perusahaan dan sebagai dasar untuk dapat menentukan atau menilai posisi keuangan dari suatu perusahaan dalam pengambilan keputusan baik untuk pihak internal dan maupun eksternal perusahaan.

Setiap Perusahaan menginginkan seorang auditor yang dapat memberikan opini yang sesuai dengan harapan perusahaan. Pembatasan *tenure* (masa perikatan audit) yang diatur oleh pemerintah di atas merupakan usaha untuk mencegah auditor terlalu dekat berinteraksi dengan klien sehingga dapat mengganggu independensi seorang auditor. Dengan adanya ketentuan pergantian KAP secara wajib (*mandatory*) ini diharapkan dapat meningkatkan independensi seorang auditor. Karena dengan adanya pembatasan masa perikatan audit ini independensi seorang auditor tidak terganggu dalam melakukan proses audit.

Beberapa peneliti telah melakukan pengujian terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi *auditor switching* dan memiliki hasil empiris yang berbeda-beda. Opini audit yang diteliti oleh Chow dan Rice (1982), Hudaib dan Cooke (2005) Damayanti dan Sudarma (2008) dan Ichlasia Nurul Andra (2012) berpengaruh terhadap *auditor switching* pengaruh opini *audit qualified* terhadap *auditor switching* berhasil menunjukkan bahwa perusahaan cenderung melakukan pergantian auditor setelah mendapat *opini qualified*.

Berdasarkan fenomena kasus yang ada pada saat ini sehingga menarik penulis untuk meneliti seberapa besar pengaruh *Auditor Switching* yang terjadi dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi terjadinya pergantian Auditor pada saat ini pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2011-2017. Mengingat terdapat pihak-pihak yang mendukung dan menentanginya terkait adanya yang mempengaruhi *auditor switching* dan penelitian terdahulu di bidang perbankan. Penelitian ini mengambil judul “Pengaruh Opini Audit, Ukuran Perusahaan, dan Pergantian Manajemen terhadap *Auditor Switching* pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI tahun 2011-2017”.

METODE

Metode penelitian yang digunakan bersifat deskriptif asosiatif. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder yang didapat dari situs resmi Bursa Efek Indonesia di www.idx.co.id. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Kriteria-kriteria tersebut adalah:

1. Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut pada periode tahun 2011-2017.
2. Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang menerbitkan laporan keuangannya secara berturut-turut pada periode tahun 2011-2017.
3. Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman tersebut menyampaikan laporan keuangan yang berisi data dan informasi yang dapat digunakan dalam penelitian ini, serta laporan keuangan tersebut telah diaudit dan disertai dengan laporan auditor independen yang telah ditandatangani dan laporan keuangan lengkap secara berturut-turut pada periode tahun 2011-2017.

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis kuantitatif. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik (*logistic regression*). Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Statistik Deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran suatu data dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), nilai maksimum, dan nilai minimum dari variabel-variabel penelitian.
2. Analisis Regresi Logistik digunakan karena variabel dependen dalam penelitian ini merupakan variabel nonmetrik, yaitu variabel *dummy*.

Model persamaan analisis regresi logistik dalam penelitian ini adalah :

Rumus:

$$AS = \alpha + \beta_1OA + \beta_2SZ + \beta_3PM + e$$

Keterangan :

AS = Auditor Switching (variabel *dummy*, 1 jika melakukan Auditor Switching , 0 jika tidak melakukan Auditor Switching)

α = Konstanta

β_1-3 = Koefisien regresi logistik

OA = Opini audit (variabel *dummy*, 1 jika memberi opini wajar tanpa pengecualian, 0 selain opini wajar tanpa pengecualian)

SZ = Ukuran perusahaan (total aset)

PM = Pergantian Manajemen (variabel *dummy*, 1 jika melakukan pergantian CEO, 0 jika tidak melakukan pergantian CEO)

e = Kesalahan residual

Tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini dapat dijelaskan menggunakan regresi logistik sebagai berikut :

- a. Menilai kelayakan regresi (*Omnibus test*) adalah model ini digunakan untuk menguji hipotesis nol bahwa data empiris sesuai dengan model (tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan *fit*).
- b. Menilai keseluruhan model (*Overall Model Fit*) adalah uji ini digunakan untuk menilai model yang telah dihipotesiskan telah *fit* atau tidak dengan data.
- c. Matriks klasifikasi (*Classification Plot*) adalah klasifikasi plot digunakan untuk menguji seberapa mampu variabel yang digunakan dalam penelitian menebak dengan benar kondisi yang terjadi.
- d. Koefisien determinasi (*Nagelkerke R Square*) adalah koefisien determinasi (R^2) merupakan pengujian untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali,2011: 209).

3. Uji Hipotesis

- a. Uji t (Uji Parsial) adalah pengujian dengan model regresi logistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari tiap-tiap variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian keberartian parameter secara parsial dapat dilakukan melalui uji wald dari hasil olahan data di SPSS 24. Serta untuk pengujian pengaruh parsial digunakan rumusan hipotesis sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r}}$$

Keterangan:

t = thitung yang selanjutnya dikonsultasikan dengan ttabel

r = korelasi parsial yang ditemukan

n = jumlah sampel

Dasar pengambilan keputusan pengujian :

- Jika thitung > ttabel maka H0 ditolak

- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima

b. Uji F (Uji Simultan) adalah untuk melihat apakah variabel independen secara bersama-sama (serentak) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Untuk pengujian pengaruh simultan digunakan rumus hipotesis sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2 / k}{(1-R^2) / (n-k-1)}$$

Keterangan :

F = Fhitung yang selanjutnya dikonsultasikan dengan Ftabel

R² = Korelasi parsial yang ditemukan

N = Jumlah sampel

k = Jumlah variabel bebas

Dasar pengambilan keputusan pengujian adalah :

- Jika Fhitung > Ftabel maka H_0 ditolak

- Jika Fhitung < Ftabel maka H_0 diterima

HASIL DAN PEMBAHASAN

Teknik pengambilan sampel bertujuan (*purposive sampling*) maka, jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria yang ada di dalam penelitian ini sebanyak 10 perusahaan dengan jumlah data sebanyak 70 observasi selama 7 tahun penelitian (2011-2017), berikut adalah rinciannya:

Tabel 1. Deskripsi Pemilihan Sampel

Keterangan	Jumlah
Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI selama 2011-2017	13 (91)
Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan minuman yang terdaftar di BEI yang menerbitkan laporan keuangan secara berturut- turut selama 2011-2017	11 (71)
Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman tersebut menyampaikan laporan keuangan yang berisi data dan informasi yang dapat digunakan dalam penelitian ini, serta laporan keuangan tersebut telah diaudit dan disertai dengan laporan auditor independen yang telah ditandatangani dan laporan keuangan lengkap secara berturut-turut pada periode tahun 2011-2017	14 (98)
Total Sampel yang memenuhi kriteria	10 (70)

Sumber: Data diolah, 2019

Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Tabel 2 Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Auditor Switching	70	0	1	.61	.490
Opini Audit	70	0	1	.87	.337
Ukuran Perusahaan	70	26	32	28.79	1.679
Pergantian Manajemen	70	0	1	.13	.337

Sumber : Hasil Olahan Spss 24

Berdasarkan pengujian deskriptif tersebut, maka pada variabel *auditor switching* diperoleh nilai minimum sebesar 0, nilai maksimum sebesar 1, nilai *mean* sebesar 0.61, dan nilai standar deviasi sebesar 0,490. Pada kualitas opini audit udit diperoleh nilai minimum sebesar 0, nilai maksimum 1, nilai *mean* 0.87, dan nilai standar deviasi sebesar 0.377. Pada ukuran perusahaan diperoleh nilai minimum sebesar 26, nilai maksimum sebesar 32, nilai *mean* sebesar 28.79, dan nilai standar deviasi sebesar 1.679. Pada pergantian manajemen diperoleh nilai minimum sebesar 0, nilai maksimum sebesar 1, nilai *mean* sebesar 0.13, dan nilai standar deviasi sebesar 0.337.

2. Menilai Kelayakan Regresi (*Omnibus Test*)

Langkah awal untuk mengetahui bahwa suatu model regresi logistik merupakan sebuah model yang tepat, terlebih dahulu akan dilihat bentuk kecocokan atau kelayakan model secara keseluruhan. Kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*. Berdasarkan tabel pengujian *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* dapat dilihat signifikansi sebesar 0,522 yang nilainya jauh diatas nilai *alpha* ($\alpha=0,05$). Hal ini berarti model regresi layak untuk digunakan dalam analisis. Hasil pengolahan SPSS dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3 Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	.409	1	.522

Sumber : Hasil Olahan Spss 24

3. Menilai Keseluruhan Model (*Literarion History*)

Pengujian *model fit* dilakukan untuk mengetahui *model fit* dengan data baik sebelum maupun sesudah variabel bebas dimasukkan ke dalam model. Pengujian dilakukan dengan cara membandingkan nilai antara *-2 log likelihood* (-2LL) awal (*Block Number* = 0) dengan nilai *-2 log likelihood* (-2LL) akhir (*Block Number* = 1). Jika dalam pengujian dihasilkan ada penurunan nilai antara -2LL awal dengan nilai -2LL pada akhir *test* (*Block Number* = 1) maka menunjukkan bahwa model yang dihipotesiskan fit dengan data. Penurunan pada nilai *Log Likelihood* menunjukkan bahwa model regresi semakin baik. Hasil *uji model fit* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4 Iteration History^{a,b,c}

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients	
			Constant	
Step 0	1	93.352	.457	
	2	93.351	.465	
	3	93.351	.465	

Sumber : Hasil Olahan Spss 24

Tabel 5 Iteration History^{a,b,c,d}

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients			
			Constant	Opini Audit(1)	Ukuran Perusahaan(1)	Pergantian Manajemen(1)
Step 1	1	85.497	.418	-1.762	1.320	.262
	2	85.117	.416	-1.926	2.426	.293
	3	85.007	.416	-1.932	3.470	.293
	4	84.969	.416	-1.932	4.485	.293
	5	84.955	.416	-1.932	5.491	.293
	6	84.949	.416	-1.932	6.493	.293
	7	84.947	.416	-1.932	7.493	.293
	8	84.947	.416	-1.932	8.494	.293
	9	84.947	.416	-1.932	9.494	.293
	10	84.946	.416	-1.932	10.494	.293
	11	84.946	.416	-1.932	11.494	.293
	12	84.946	.416	-1.932	12.494	.293
	13	84.946	.416	-1.932	13.494	.293
	14	84.946	.416	-1.932	14.494	.293
	15	84.946	.416	-1.932	15.494	.293
	16	84.946	.416	-1.932	16.494	.293
	17	84.946	.416	-1.932	17.494	.293
	18	84.946	.416	-1.932	18.494	.293
	19	84.946	.416	-1.932	19.494	.293
	20	84.946	.416	-1.932	20.494	.293

Sumber : Hasil Olahan Spss 24

4. Matrik Klasifikasi (*Clasification plot*)

Uji ini digunakan untuk menilai seberapa besar variabel yang digunakan dalam penelitian mampu menebak dengan benar pada kondisi yang terjadi. Adapun hasil pada uji ini menunjukkan bahwa model regresi logistik yang digunakan sudah baik karena mampu menebak dengan benar 61.4 persen pada kondisi yang sebenarnya. Hasil pengujian dapat dilihat di tabel dibawah ini:

Tabel 6 Classification Table^{a,b}

	Observed	Predicted
--	----------	-----------

Tabel 7 Model Summary

-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square			
84.946 ^a	.113	.154			
		Auditor Switching	Percentage Correct		
		Tidak Ada Pergantian Auditor		Ada Pergantian Auditor	
Step 0	Auditor Switching	Tidak Ada Pergantian Auditor	0	27	.0
		Ada Pergantian Auditor	0	43	100.0
Overall Percentage					61.4

Sumber : Hasil Olahan Spss 24

5. Koefisien Determinasi

Model Summary bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kombinasi variabel independen yaitu Opini Audit, Ukuran Perusahaan, dan Pergantian Manajemen mampu menjelaskan variabel dependen yaitu *Auditor Switching*. Hasil dari *model summary* dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Uji Hipotesis

1. Uji t (Parsial)

Pengujian ini dilakukan dengan cara membandingkan antara tingkat signifikansi (sig) dengan tingkat kesalahan (α) = 5% (0,05). Hasil uji t pada penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 8 Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95% C.I.for EXP(B)	
								Lower	Upper
Step 1 ^a	Opini Audit (1)	-1.932	.849	5.175	1	.023	.145	.027	.765
	Ukuran Perusahaan (1)	20.494	28420.722	.000	1	.999	794970241.100	.000	.
	Pergantian Manajemen (1)	.293	.751	.152	1	.696	1.341	.307	5.847
	Constant	.416	.699	.354	1	.552	1.516		

Sumber: Data diolah, 2019

Berdasarkan tabel diatas hasil yang diperoleh dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Hipotesis Pertama (H_1) Hipotesis pertama menunjukkan variabel opini audit yang diproksikan dengan opini yang diberikan auditor memiliki nilai signifikansi sebesar 0,023 yang lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel opini audit berpengaruh terhadap *auditor switching* dengan kata lain H_1 diterima.
2. Hipotesis Kedua (H_2) Hipotesis kedua menunjukkan variabel ukuran perusahaan yang diproksikan dengan total aset perusahaan termasuk tanah dan bangunan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,999 yang lebih besar dari 0,05. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap opini *auditor switching* dengan kata lain H_2 ditolak.
3. Hipotesis Ketiga (H_3) Hipotesis ketiga menunjukkan variabel pergantian manajemen yang diproksikan dengan pergantian CEO suatu perusahaan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,696 yang lebih besar dari 0,05. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel pergantian manajemen tidak berpengaruh terhadap *auditor switching* dengan kata lain H_3 ditolak.

b. Uji F (Simultan)

Pengujian ini dilakukan dengan cara membandingkan antara tingkat signifikansi (sig) dengan tingkat kesalahan (α) = 5% (0,05). Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 9 Omnibus Tests of Model Coefficients

		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	8.405	3	.038
	Block	8.405	3	.038
	Model	8.405	3	.038

Sumber : Hasil Olahan Spss 24

Hasil pengujian menunjukkan bahwa opini audit, ukuran perusahaan, dan pergantian manajemen mendapatkan nilai signifikansi sebesar 0,038 yang lebih besar dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel opini audit, ukuran perusahaan, dan pergantian manajemen berpengaruh secara simultan terhadap *auditor switching* dengan kata lain H_4 diterima.

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan bukti empiris pengaruh opini audit, ukuran perusahaan, dan pergantian manajemen terhadap penerimaan *Auditor Switching* pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2011-2017. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, penulis memperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh Opini Audit yang signifikan terhadap *Auditor Switching* pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2011-2017. Hal ini ditunjukkan dengan hasil pengujian variabel ukuran perusahaan menghasilkan nilai *wald* sebesar 5.175 dengan nilai signifikansi sebesar 0,023. Karena nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05, maka artinya H_1 diterima atau opini audit berpengaruh secara signifikan terhadap *Auditor Switching*.

2. Tidak adanya pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Auditor Switching* pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2011-2017. Hal ini ditunjukkan dengan hasil pengujian variabel ukuran perusahaan menghasilkan nilai *wald* sebesar 0,000 dengan nilai signifikansi sebesar 0,999. Karena nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05, maka artinya H_2 ditolak atau ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Auditor Switching*.
3. Tidak adanya pengaruh Pergantian Manajemen terhadap *Auditor Switching* pada perusahaan manufaktur sub makanan dan minuman yang terdaftar Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2011-2017. Hal ini ditunjukkan dengan hasil pengujian variabel pergantian manajemen menghasilkan nilai *wald* sebesar 5,175 dengan nilai signifikansi sebesar 0,696. Karena nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05, maka artinya H_3 ditolak atau Pergantian Manajemen tidak berpengaruh terhadap *Auditor Switching*.
4. Terdapat pengaruh Opini Audit, Ukuran Perusahaan dan Pergantian Manajemen yang signifikan berpengaruh secara simultan terhadap *Auditor Switching* pada perusahaan manufaktur sub makanan dan minuman yang terdaftar Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2011-2017. Hasil pengujian hipotesis keempat menyatakan bahwa opini audit, ukuran perusahaan perusahaan, dan pergantian manajemen berpengaruh secara simultan terhadap *Auditor Switching*. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,038 yang lebih kecil dari 0,05 sehingga H_4 diterima.

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian tersebut, maka diajukan saran- saran sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya dapat memperluas objek penelitian yang digunakan. Objek penelitian dapat menambahkan objek perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia, sektor aneka industri, sektor perbankan, maupun perusahaan jasa.
2. Opini Audit, Ukuran Perusahaan dan Pergantian Manajemen mempengaruhi *Auditor Switching*. *Auditor Switching* pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2011-2017 sebesar 15.4% sedangkan sisanya 84,6 % dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar penelitian ini. Untuk itu perlu adanya penelitian lebih lanjut tentang faktor- faktor yang mempengaruhi *Auditor Switching*. Misalnya seperti: Klasifikasi Bidang Industri, Jenis Perusahaan, *Solvabilitas*, *Financial Distress* dan sebagainya.
3. Penelitian selanjutnya bisa mempertimbangkan faktor ekonomi, seperti kurs dollar, tingkat bunga , inflasi, subsidi pemerintah dan sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Andra, I.N., 2012, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Auditor Switching Setelah Ada Kewajiban Rotasi Audit di Indonesia. *Skripsi*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Bursa Efek Indonesia. n.d. *Annual Report 2011-2017*. Jakarta: Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id
- Chow, C.W. dan Rice, S.J. 1982. *Qualified Audit Opinions and Auditor Switching*. *The Accounting Review*. Vol. LVII No. 2 April 1982, 326-335.

- Damayanti, S. dan Made S., 2008, *Faktor-faktor yang mempengaruhi perusahaan berpindah Kantor Akuntan Publik*. Simposium Nasional Akuntansi XI. Pontianak
- Ghozali, I., 2011, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IMB SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hudaib, M. dan Cooke, T.E. 2005. Qualified Audit Opinion and Auditor Switching, (online), <http://businessschool.exeter.ac.uk/documents/papers/accounting/2002/0205.pdf>, diakses 20 Desember 2012).
- Husein U., 2011. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Bisnis. Cetakan Kesebelas*. Bandung: CV Alfabeta
- , 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, Cet Ke-23.